

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan suatu wilayah sangat terpengaruhi oleh perluasan pariwisata. Adanya kegiatan pariwisata akan memudahkan pengembangan dan kemajuan daerah-daerah yang memiliki potensi wisata yang mendasar. Selain itu, daerah-daerah yang memiliki potensi wisata yang mendasar cenderung meningkatkan potensi yang dimilikinya agar dapat menarik pengunjung dalam jumlah besar. Mengingat pengaruh dan kontribusinya yang cukup besar, industri pariwisata menjadi salah satu penopang pertumbuhan perekonomian bangsa.

Pariwisata adalah salah satu sumber daya alam yang tak terbatas. Oleh sebab itu, industri pariwisata harus dilestarikan serta dijaga dengan baik. Penduduk lokal juga menerima pendapatan dari industri pariwisata. Menjelang abad baru, kesadaran akan pentingnya pariwisata semakin meningkat, sebagian besar disebabkan oleh dampak positif yang ditimbulkannya terhadap komunitas tempat pengunjung menginap.<sup>1</sup>

Tidak dapat disangkal bahwa keterlibatan masyarakat dan pertumbuhan pariwisata berjalan seiring. Masyarakat kini harus berpartisipasi dalam kerangka pengembangan wisata, bukan hanya dipandang sebagai objek yang hanya

---

<sup>1</sup> Mustikasari. 2017. *Partisiapsi Masyarakat Dalam Pengembangan Obyek Wisata Pantai Lemo Kabupaten Luwu Timur*. Hal 1

menerima keputusan yang diambil pemerintah.<sup>2</sup> Partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata menumbuhkan rasa kepemilikan dan partisipasi dalam melestarikan pariwisata di daerahnya. Masyarakat lokal pada dasarnya dapat memperoleh manfaat dari pengembangan pariwisata. Soekadijo menyatakan bahwa salah satu keuntungan pariwisata bagi masyarakat lokal adalah adanya kesempatan untuk berinteraksi dengan individu-individu bahkan dari daerah paling terpencil di dunia, mulai dari bahasa, etnis, pandangan politik, dan status ekonomi. Selain itu, pariwisata juga bisa menjadi ajang pengenalan budaya lokal.<sup>3</sup>

Keterlibatan masyarakat dalam pengembangan wisata lebih dari sekedar menugaskan pekerja masyarakat; yang jauh lebih penting adalah memotivasi masyarakat untuk memanfaatkan peluang guna meningkatkan standar hidup mereka. Partisipasi adalah ikut serta dalam pengelolaan atraksi wisata favorit masyarakat. Tingkat kompetensi dan peluang partisipasi yang dimiliki para pelaku dalam proses pembangunan pariwisata sangat menentukan tingkat keterlibatan mereka. Guna menciptakan ide-ide serta perspektif yang berguna bagi masyarakat yang berkepentingan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, sehingga partisipasi masyarakat melibatkan orang-orang yang mungkin terkena dampak kegiatan, bagaimana keputusan diambil, kebutuhan dan harapan kelompok masyarakat, serta kelompok masyarakat dimasukkan pada suatu konsep. Keterlibatan masyarakat sangat penting bagi bisnis pariwisata karena memberikan

---

<sup>2</sup> Khairul Muluk, *Menggugat Partisipasi Publik Dalam Pemerintahan Daerah* (Malang, Bayumedia Publishing, 2007), Hal. 6

<sup>3</sup> Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah (BKPMMD), *Profil Proyek Investasi Budaya Dan Pengelolaan Rumpun Laut Di Kabupaten Rote Ndao, NTT* (Kupang, Cv Trimitra Binatama Kupang, 2007). Hal.1

kesempatan untuk memahami kebutuhan, situasi, dan sikap penduduk lokal. Inisiatif yang berkaitan dengan pengembangan masyarakat diperlukan untuk keberhasilan proyek dan program. Berhasil ataupun tidaknya pembangunan daerah sebagai implementasi Pancasila akan tergantung pada keterlibatan setiap individu di daerah, keteguhan mental, dan sikap ketaatan yang disiplin dari pemerintah daerah dan seluruh masyarakat Indonesia.<sup>4</sup>

Suatu provinsi yang mempunyai potensi wisata yang beragam ialah Nusa Tenggara Timur (NTT) yang tersebar di berbagai lokasi seperti Desa Adat Adat, Danau Tiga Warna Kelimutu (Ende), Taman Nasional Komodo (Manggarai Barat), dan Taman Laut Sao Wisata (Sikka). ). Berbagai destinasi wisata tersebut antara lain Desa Megalitikum di Suma, Pantai Boti serta Kolbano di Timor Tengah Selatan, Taman Laut Kepulauan Alor, Pantai Nemberala di Rote Ndao, dan masih banyak lagi.

Pantai Nemberala yang merupakan salah satu pantai di Kabupaten Rote Ndao, Kabupaten Rote Barat, memiliki daya tarik wisata yang menawan. Sekitar 36 kilometer ke arah barat Kota Baa terdapat Pantai Nemberala. Perjalanan bus menuju Pantai Nemberala dari ibu kota Rote Ndao memakan waktu sekitar satu setengah jam dengan biaya Rp 35.000. Hamparan savana dan birunya air di sepanjang jalan menuju pantai Nemberala menyuguhkan pemandangan alam khas Pulau Rote, serta suasana jalanan yang tenteram dan tenteram. Pantai Nemberala memiliki keunikan karena memiliki hamparan pasir putih sepanjang 200 meter

---

<sup>4</sup> Andy Ibrahim. 2018. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Obyek Wisata Topojewa Di Kabupaten Takalar. Hlm 1

dan ombak yang bergulung-gulung sehingga menarik pengunjung domestik dan internasional. Sebagai bagian dari Kabupaten Rote Ndao, Pantai Nemberala berpotensi menjadi destinasi wisata populer baik wisatawan domestik maupun internasional.<sup>5</sup>

Tempat wisata yang berlokasi pada Desa Nemberala Kabupaten Rote Ndao, Kabupaten Rote Barat ini, menyimpan banyak potensi wisata., terbukti dengan keindahan alam kawasannya dan gulungan ombak yang sudah mendunia. Oleh karena itu, kompetisi selancar regional dan internasional biasanya diadakan setiap kali musim ombak (Agustus hingga Oktober) melanda pantai di Nemberala dan Ba'a.<sup>6</sup>

Mengingat keindahan alam yang dimiliki pantai ini, tidak disangka semakin banyak orang baik domestik maupun mancanegara yang mengunjungi Nemberala setiap tahunnya. Data tahun 2018 terjadi penambahan sebanyak 10.440 orang, sedangkan pada tahun 2019 terjadi penambahan sebanyak 15.539 orang. Selain tahun 2020 dan 2021, terjadi penurunan karena COVID-19. Tindakan tersebut dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Rote Barat dan Pemerintah Kabupaten Rote Ndao bekerjasama dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Tentu saja, semua pihak yang terlibat dalam penciptaan atraksi wisata—pemerintah, pelaku usaha di industri pariwisata, dan masyarakat—bertanggung jawab untuk meningkatkan pelayanan kepada pengunjung. Dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah,

---

<sup>5</sup> Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi NTT, *Profil Destinasi Pariwisata Nusa Tenggara Timur* (Kupang, Sail Komodo, 2013), Hal. 14

<sup>6</sup> Pemerintah NTT, *Buku Database Kepariwisatawan Provivinsi NTT* (Kupang, Pesona Indonesia, 2017), Hal.50

pemasaran daya tarik wisata sudah menjadi keharusan. Dalam rangka meningkatkan pendapatan APBD, daerah perlu menyadari bagaimana memanfaatkan potensi wisata yang dimilikinya dengan sebaik-baiknya.

Potensi wisata alam yang dimiliki oleh daerah tersebut dapat dimaksimalkan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) dengan melibatkan pemerintah daerah dalam pengembangan wisata Pantai Nemberala di Kabupaten Rote Ndao. Dengan demikian, desa dapat memanfaatkan sumber daya alam yang ada untuk menarik minat pengunjung, baik dari dalam negeri maupun mancanegara. Hal ini juga bergantung pada validasi potensi keuangan dan komponen pajak serta retribusi daerah secara umum. Selain itu, sumber daya ini dapat menciptakan peluang bisnis bagi warga sekitar Pantai Nemberala, sehingga meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Untuk memastikan kelancaran operasional industri pariwisata, pemerintah daerah juga harus meningkatkan kolaborasi mereka dengan pengusaha sektor swasta. Hal ini akan memungkinkan mereka untuk menyediakan layanan penting seperti pemeliharaan jalan, transportasi, dan infrastruktur yang diperlukan di sekitar tujuan wisata populer.<sup>7</sup>

Pengembangan atraksi wisata seperti penginapan, biro perjalanan wisata, penginapan, hotel, dan homestay yang dapat menampung wisatawan, sejumlah rumah makan atau rumah makan, lopo-lopo, lapak penjualan, dan jenis pengembangan lainnya, perlu dilakukan mengingat keindahan pantai Nemberala dan banyaknya pengunjung. Mengingat daya tarik Pantai Nemberala dan basis

---

<sup>7</sup> Ayu Murniasih, Dkk, Penggalan Dan Pengembangan Potensi Pariwisata Alam, Budaya, Dan Religi Di Rote Ndao, Nusa Tenggara Timur. Volume 2 No. 2 Tahun 2020 Hal. 131

pengunjung yang besar, maka perlu dilakukan upaya untuk mengembangkan daya tarik wisata pantai tersebut, yang meliputi penginapan, biro perjalanan, penginapan, hotel, dan homestay yang dapat menampung pengunjung, serta berbagai tempat makan, lopo. -lopo, booth penjualan, dan jenis pengembangan lainnya. Partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata Pantai Nemberala sangat krusial, karena keterlibatan mereka dalam pengelolaan wisata diharapkan dapat meningkatkan pendapatan lokal dan memastikan pertumbuhan potensi wisata yang berkelanjutan. Promosi verbal dilakukan melalui radio, TV, audio, dan telepon seluler, sedangkan promosi tertulis dilakukan melalui brosur, surat kabar, dan majalah.

Berdasarkan observasi penulis pada tanggal 08 April 2022 di Pantai Nemberala yang merupakan salah satu tempat wisata, penulis menemukan bahwa terdapat ketersediaan prasarana dan/atau fasilitas di Pantai Nemberala. Berikut gambar salah satu fasilitas atau sarana dan prasarana Pantai Nemberala disajikan di bawah ini:

**Gambar 1.1**

**Sarana dan Prasarana yang ada di Pantai Nemberala<sup>8</sup>**



Berdasarkan gambar 1.1 diatas menunjukan bahwa adanya fasilitas atau sarana prasarana yang dapat membantu pengembangan obyek wisata pantai Nemberala salah satunya yakni kamar mandi umum. Akan tetapi fasilitas kamar mandi umum yang disediakan ini belum memadai, karena kurangnya ketersediaan air bersih.

Selain permasalahan yang telah disebutkan di atas, penulis meyakini masih terdapat permasalahan tambahan seperti belum berkembangnya wisata pantai Nemberala, kurangnya keterlibatan atau dukungan masyarakat dalam proses pengembangan objek wisata pantai Nemberala, kurangnya lahan parkir, dan peran masyarakat belum terlalu optimal. Contoh permasalahan tersebut antara lain masyarakat jarang menggunakan warung sebagai tempat usaha kecil menjual makanan lokal atau usaha lainnya. Masyarakat di sekitar destinasi wisata populer mempunyai banyak harapan, terutama dalam hal memastikan kelangsungan jangka panjang destinasi wisata tersebut.

---

<sup>8</sup> Sumber: Dokumentasi pribadi

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik melaksanakan penelitian dengan judul **“Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Maritim Pantai Nemberala Kecamatan Rote Barat Kabupaten Rote Ndao”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, fokus utama penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi sejauh mana partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Pantai Nemberala.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disajikan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran serta masyarakat dalam proses pengembangan pariwisata di Pantai Nemberala.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan maksud studi di atas, maka manfaat dari studi ini yaitu seperti berikut :

- a. Secara teoritis, temuan studi ini besar harapan bisa bermanfaat atau menjadi pedoman bagi siapapun yang ingin melakukan penelitian kembali, namun dengan teknik baru dan subjek penelitian yang lebih baik.
- b. Secara praktis, perolehan studi ini besar harapan bisa membantu pemerintah mengembangkan pariwisata di daerah tersebut.